

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jagung merupakan salah satu tanaman komoditas palawija (tanaman pangan non beras) yang paling utama di Indonesia. Komoditi ini merupakan sumber karbohidrat yang baik sehingga digemari masyarakat untuk menggantikan beras sebagai bahan pangan. Di samping mengandung karbohidrat, jagung juga mengandung protein dan lemak. Soeprapto (1990) menjelaskan bahwa jagung mengandung 70,7% karbohidrat, 13,5% air, 10% protein, dan 0,4% zat lainnya.

Di samping salah satu bahan pangan manusia, jagung juga dapat digunakan untuk pakan ternak, bahan dasar industri minuman, sirup, cat, bahkan dengan perkembangan teknologi jagung bisa dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan etanol (biofuel) yang dapat menggantikan minyak bumi sebagai bahan bakar kendaraan bermotor.

Banyaknya produk olahan dari tanaman jagung menyebabkan permintaan terhadap produk ini meningkat pesat, sayangnya peningkatan permintaan tidak diimbangi dengan peningkatan produksi, penambahan jumlah penduduk, pengalihan lahan produktif, tidak tersedianya bibit unggul, minimnya penerapan teknologi pertanian serta lahan yang semakin sempit dan marginal merupakan penyebab rendahnya produksi jagung Indonesia.

Effendi (1982) menjelaskan bahwa rendahnya produksi per satuan luas juga disebabkan varietas yang berpotensi rendah dan pengetahuan petani tentang teknik bercocok tanam yang kurang serta penerapan teknologi yang minim.

Pada hakekatnya pada dekade terakhir telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah maupun ilmuwan, antara lain penerapan pola tanam dan penyediaan saprodi, penciptaan benih unggul dan penggunaan senyawa kimia yang bersifat merangsang pertumbuhan, seperti zat pengatur tumbuh.

Salah satu zat pengatur tumbuh yang berfungsi mempengaruhi pertumbuhan tanaman serta meningkatkan produksi tanaman adalah Seprint. Senyawa ini mengandung bahan aktif *Triacontanol* yaitu zat yang dapat merangsang pertumbuhan daun, bunga dan buah (Anonimus, 1986).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mencoba mengadakan penelitian guna mengetahui sejauh mana pemberian Seprint dari beberapa varietas tanaman jagung hibrida terhadap pertumbuhan dan produksi jagung (*Zea mays*).

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Seprint pada beberapa varietas jagung hibrida terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman.

1.3. Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh pemberian zat pengatur tumbuh Seprint terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung.
2. Ada pengaruh beberapa varietas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung.
3. Ada pengaruh interaksi antara pemberian zat pengatur tumbuh pada berbagai varietas jagung terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman.